JALANI KOMPETISI LIGA 1

PSS Rogoh Kocek Dalam

KR-Antri Yudiansyah

Marco Gracia Paulo

SLEMAN (KR)- PT Putra Sleman Sembada (PSS) menegaskan, PSS Sleman siap mengarungi kompetisi Liga 1 2021-2022. Tim telah tiba di Jakarta untuk menjalani latihan bersama menuju pertandingan pertamanya.

Dalam kondisi sulit di tengah pandemi Covid-19, PT PSS harus kerja keras untuk memenuhi kebutuhan tim. Mengarungi kompetisi musim 2021-2022, PT PSS harus menyiapkan anggaran tak kurang dari Rp 60 miliar.

Direktur Utama PT PSS, Marco Gracia Paulo belum lama mengutarakan, dana yang dibutuhkan musim ini setara dua kali nilai kontrak pelatih asal Spanyol, Luis Mila saat menangani Tim Nasional (Timnas) Indonesia.

Dilansir dari berbagai sumber, Luis Mila mendapatkan kontrak Rp 30 miliar pertahun saat menjadi pelatih Timnas. "Kebutuhan kita musim ini setara dua kali nilai kontrak Luis Milla. Teman-teman bisa cari sendiri berapa nilai kontraknya saat menjadi pelatih Timnas Indonesia," tegas Marco.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Marco mengakui PT PSS harus bekerja keras guna memikirkan banyak cara mendapatkan dana segar untuk memenuhi kebutuhan klub menjalani kompetisi. "Kami tak bisa berpikir dengan cara-cara konvensional seperti musim-musim sebelumnya, karena sekarang kondisinya berbeda. Kami harus berpikir cara-cara lain," ujarnya.

Secara umum, tegas Marco, klub sepakbola punya enam pos penghasilan. Meliputi hak siar televisi, penjualan tiket stadion, hadiah uang, merchandise, transfer pemain dan sponsor.

"Kami harus berpikir cara lain, selain pos itu. Karena pertandingan jelas digelar tanpa penonton, tak ada pendapatan dari tiket masuk, pendapatan dari sponsor pun tak begitu besar karena kondisi dan situasi saat ini. Kalau kami berpikir secara konvensional, akhirnya hanya ngeluh ke PSSI atau PT LIB," bebernya.

Karenanya, PT PSS pun memikirkan cara lain untuk dapat menghimpun dana segar. Di antaranya dengan memaksimalkan peran digital yang bisa menjangkau lebih banyak pihak, Sleman Fans dimanapun. Serta menghimpun sponsor yang juga ingin terlibat dalam setiap kegiatan PSS.

Dalam hal ini, Marco mengaku belajar banyak dari klub promosi Liga Primer Inggris, Brentford. Dalam hal digital marketing, Brenford dinilainya sangat bagus bahkan melebihi klub-klub besar di Inggris. **(Yud)**

RONALDO KEMBALI KE OLD TRAFFORD

Mbappe Segera Gabung Madrid

MENJELANG penutupan bursa transfer musim panas (31 Agustus), terjadi sejumlah kesepakatan besar. Negosiasi 'panas' juga masih berlangsung. Yang paling ditunggu, perpindahan Kylian Mbappe dari Paris Saint-Germain (PSG) menuju Real Madrid.

Pembicaraan antara PSG dengan Madrid terkait perpindahan Mbappe mulai menemukan titik temu. Setelah tawaran awal sebesar 160 juta euro dan kemudian 170 juta euro ditolak *Les Prisiens*, Madrid menaikkannya jadi 180 juta euro. Tawaran terakhir ini membuat PSG goyah, meski banderol yang semula mereka pasang 220 juta euro, atau setara Rp 3,7 triliun. Ini harga yang luar biasa spektakuler, mengingat durasi kontrak Mbappe di PSG tinggal menyisakan satu musim.

Diwartakan *Marca*, Madrid ingin segera menuntaskan megatransfer ini dan memperkenalkan Mbappe ke publik, sebelum penyerang berusia 22 tahun itu bergabung timnas Prancis untuk melakoni laga kualifikasi Piala Dunia 2022 pada awal September. Mbappe dibeli PSG dari AS Monaco pada 2018 seharga 145 juta euro Rp 2,4 triliun) disertai klausul tambahan senilai 33 juta euro (Rp 593 miliar) setelah menghabiskan satu musim dengan status pinjaman.

Sementara itu, Cristiano Ronaldo akhirnya memilih untuk kembali ke Old Trafford, bergabung Manchester United, klub yang terakhir kali dibelanya pada 12 tahun silam sebelum hijrah ke Real Madrid. Manajemen *The Red Devils* mengonfirmasi telah menyetujui transfer megabintang 36 tahun itu setelah membayar mahar 23 juta euro (Rp 389 miliar) kepada Juventus. Masa bakti Ronaldo dengan Juve sejatinya masih menyisakan satu musim. Sedangkan di MU, Ronaldo dikontrak untuk jangka waktu dua musim.

"Manchester United bahagia mengonfirmasi bahwa klub telah mencapai kesepakatan dengan Juventus untuk transfer Cristiano Ronaldo," demikian pernyataan resmi di situs MU, Jumat (27/8) malam WIB. "Semua orang di klub tak sabar menyambut kembali Cristiano ke Manchester," lanjut pernyataan tersebut.

Menjelang akhir bursa, AC Milan melanjutkan belanja dengan mendatangkan Pietro Pellegri dari AS Monaco. Pellegri datang berstatus pinjaman disertai opsi permanen. Penyerang berusia 20 tahun itu akan mengenakan jersey merah hitam bernomor punggung 64. Pellegri merupakan salah satu pemain termuda yang pernah menjalani debut di Liga Italia Serie A saat tampil untuk Genoa dalam usia 15 tahun dan 280 hari pada 22 Desember 2016. Ia diboyong ke Monaco pada 2018 lalu dengan harga 25 juta euro (Rp 423,8 miliar).

Klub Liga Serie A lainnya, Fiorentina, juga meminjam Lucas Torreira dari Arsenal untuk satu musimke depan. Peminjaman gelandang 25 tahun tersebut disertai klausul pembelian permanen dengan nilai 15 juta euro (Rp 254,3 miliar). Torreira dibeli Arsenal dari Sampdoria pada 2018 dan dalam musim pertamanya ia menjadi andalan di bawah asuhan Unai Emery serta membukukan 50 penampilan di semua kompetisi. Kepergian Emery membuat pesepakbola asal Uruguay ini pun kehilangan tempat inti di bawah asuhan Mikel Arteta.

Juara La Liga Spanyol, Atletico Madrid mendaratkan Matheus Cunha yang merupakan top skor Hertha Berlin musim lalu. Tidak disebutkan nilai transfer yang dibayarkan, namun media-media di Eropa melaporkan, *Los Rojiblancos* menggelontorkan dana antara 26-30 juta euro kepada Hertha. Penyerang berusia 22 tahun ini memang belum moncer di level klub. Tetapi ia berperan besar mengantarkan timnas Brasil U-23 saat merebut medali emas Olimpiade Tokyo 2020.

Klub Bundesliga Jerman, Borussia Dortmund dikabarkan kepincut dengan bek sayap Manchester United, Diogo Dalot. Di sisa waktu bursa transfer ini, mereka intens melakukan pembicaraan dengan MU. Dilansir *Sky Sports*, Dortmund berharap transfer defender 22 tahun ini kelar sebelum bursa tutup. Musim lalu, bek asal Portugal itu menjalani masa peminjaman di Milan. **(Lis)**

TERPILIH SEBAGAI KETUM PGI DIY

Yoni Siapkan Atlet Menuju PON XXI

SLEMAN (KR) - Mempersiapkan atlet untuk bisa tampil di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh dan Sumatera Utara (Sumut) menjadi target utama ketua terpilih Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Golf Indonesia (PGI) DIY periode 2021-2024, Yoni Arseto. Untuk itu, program pembinaan atlet muda akan terus dimaksimalkan.

"Kami ingin mewujudkan PGI DIY semakin baik ke depannya. Pembinaan atlet akan kami lakukan dengan maksimal, termasuk menyiapkan atlet menuju PON 2024," ucap Yoni kepada wartawan usai terpilih sebagai Ketua Pengda PGI DIY di Royal Ambarrukmo Hotel, Sabtu (29/8).

KR-Adhitya Asros

Ketua terpilih Pengda PGI DIY, Yoni Arseto (tengah) bersama anggota tim formatur.

Yoni terpilih sebagai Ketua Pengda PGI DIY melalui Musyawarah Daerah Luar Biasa (Musdalub), menggantikan Ir Yoseph Junaidi yang meninggal dunia beberapa waktu lalu. Dalam Musdalub yang diikuti seluruh Pengkab dan Pengkot PGI se-DIY, perwakilan padang golf dan klub golf yang tercatat sebagai anggota, Yoni mendapatkan dukungan suara terbanyak.

Pada awal proses pemilihan, muncul tiga nama kandidat, yakni Surya Wijaya yang juga menjabat sebagai Wakil Ketua Pengda PGI DIY periode sebelumnya, Yoni Arseto dan Hawari N Tandjaya. Namun sebelum proses pemilihan, Surya Wijaya memutuskan mundur.

Dari 8 anggota yang ikut Musordalub, Yoni mendapatkan dukungan 6 suara dan Hawari mendapatkan 2 suara. Selain menetapkan Yoni sebagai ketua, Musdalub juga menetapkan 6 anggota tim formatur yang akan membantu Ketua untuk menyusun kepengurusan lengkap. Mereka adalah M Lutfi Setyabudi, M Syalthut Aridloi, Surya Wijaya, RB H Handaru Budi, Eko Budiyanto, dan Yudi Susanto.

Sementara itu Sekum KONI DIY, Teguh Raharjo SPd MM yang didampingi Kabid Organisasi Nolik Maryono BSc mengatakan, KONI DIY berharap pembinaan olahraga golf di DIY semakin berkembang dan memasyarakat. **(Hit)**

2 Pemain Arimbi Dipanggil Timnas

YOGYA (KR)- Dua pemain asal PSW Arimbi Kota Yogyakarta, Dewi Tia Safitri dan Octavianti Dwi Nurmalita dipanggil PSSI untuk mengikuti Pemusatan Latihan Timnas Sepakbola Wanita yang dipersiapkan untuk menghadapi Kualifikasi AFC Women's Asian Cup 2022 pada September mendatang di Tajikistan.

Informasi tersebut disampaikan pumilik PSW Arimbi, Anggar Kaswati yang juga menjabat Komite Sepakbola Wanita Askot PSSI Kota Yogyakar berdasarkan surat pemanggilan dari PSSI terhadap kedua pemainnya tersebut. "Semoga pemanggilan kedua pemain Arimbi bisa memacu lahirnya generasi Timnas lainnya, khususnya dari Yogyakarta. Semoga sepakbola wanita di Yogya semakin berkembang," katanya saat dihubungi *KR* kemarin.

Berdasarkan surat panggilan itu, Pemusatan Latihan dimulai Senin (30/8) dan dilangsungkan hingga 20 September di Stadion Mini Cibinong, Bogor. Pemain yang dipanggil sudah harus berada di Jakarta pada Senin (30/8), pukul 17.00 WIB.

Pemain diharuskan membawa KTP, buku rekening atas nama pribadi dan passport aktif minimal April 2022. Dewi Tia Safitri dan Octavianti Dwi Nurmalita selama ini memang sudah menjadi langganan Timnas Sepakbola Wanita. "Selama ini mereka sudah menjadi langganan Timnas, mudah-mudahan bisa diikuti pemain-pemain Yogya lainnya," pungkas Anggar. **(Jan)**

KR-Istimewa

Dewi Tia Safitri (kanan) dan Octavianti Dwi Nurmalita (kiri).

TIM BALAP MOTOR PON DIY

Uji Coba di Sirkuit Mijen

YOGYA (KR) - Guna mengasah mental, fisik dan pengalaman bertanding, tim balapmotor PON DIY melakukan uji coba (*tryout*) di sirkuit Mijen Semarang, Sabtu-Minggu (28-29/8). Uji coba ini sebagai persiapan menjelang bertolak ke Papua, guna mengikuti Pekan Olahraga Nasional (PON) XX.

Sebelum mengadakan tryout di Semarang, para pemabalap PON DIY yang ditangani pelatih Dedi Permadi dan kawan-kawan telah menjalani Puslatda di sirkuit Mandala Krida, Yogya.

"Tim balap motor DIY mengadakan tryout di Semarang dengan tiga provinsi peserta PON lainnya, yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah dan tim balap motor PON Kalimantan Utara," ujar Eka Sulistyana, Ketua umum (Ketum) Ikatan Motor Indonesia (IMI) DIY yang dihubungi di Semarang, Minggu (29/8).

Menurut Eka Sulistyana, hikmah yang bisa dipetik para pembalap PON DIY dalam tryout banyak sekali. "Anak-anak bisa mengetahui kekuatan lawan, otomatis mental mereka terus bertambah dan mengetahui kekuatan sendiri. Mental anak-anak cukup bagus dan makin bertambah, mereka begitu bersemangat dalam menjalani tryout," katanya.

Meski begitu lanjut Eka, untuk komposisi pembalap yang akan mengisi slot beregu maupun perorangan masih terus diuji coba. " Yang jelas kemampuan di antara sesama pembalap PON DIY dalam tryout ini keterpautan waktunya sangat tipis. Yang menggembirakan, rasa percaya diri dan mental para pembalap PON DIY terus meningkat," papar Eka.

Lebih lanjut dikatakan, tryout di Semarang diikuti enam pembalap DIY. Mereka adalah Reza Denika, Syamsul Arifin dan Yoga Adi Pratama (kelas di atas 20 tahun seeded). Sedangkan kelas di bawah 20 tahun (junior) terdiri dari pembalap Hafid P Ditya, Veda Ega Pratama dan Hildan Kusuma. Tim pelatih Dedi Permadi, Johanes Sinahri, asisten pelatih Sudarmono. Mekanik Agus dan Febry. Manajer tim Dendy Brey. Try out di Semarang juga dihadiri Pengurus KONI DIY Prawindro, Andi Hirawan dan Nolik Maryono.

"Kita sudah dua kali mengadakan tryout selama masa pandemi covid-19 di sirkuit Mijen. Yang pertama Juli lalu. Ini merupakan tryout terakhir tim balap PON DIY," pungkas Eka. **(Rar)**

'TRY IN' MELAWAN ATLET NASIONAL

Atlet Atletik DIY Semakin Siap

YOGYA (KR) - Tim atletik DIY yang akan turun di Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021 mulai menunjukkan perkembangan positif dan semakin siap. Perkembangan positif dari trio atlet atletik DIY ini ditunjukkan saat menjalani *try in* dengan atlet nasional dan luar daerah di Stadion Mandala Krida, Sabtu-Minggu (28-29/8).

Dalam *try in* selama dua hari tersebut, tiga atlet PON DIY, Indah Lupita Sari, Bayu Prasetyo dan Rahma Annisa turun dalam simulasi nomor perlombaan yang akan diikuti pada PON Papua mendatang. Indah dan Bayu turun di nomor jalan cepat 10.000 km, sedangkan Rahma berlomba di nomor lari 400 m gawang.

Pada hari pertama, Sabtu (28/8), Indah yang disaksikan langsung Ketua Umum (Ketum) Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO, melawat dua atlet asal luar daerah, Halida Ulfa (Kalsel), Dewinda (Jabar) dan Helena Hertiya (PPLP). Untuk Rahma yang turun di hari kedua, Minggu (29/8) berkesempatan melawan beberapa alet PPLP DIY. Sedangkan Bayu yang tampil di hari kedua, harus menjajal kekuatan melawan seniornya di Pelatnas sekaligus peraih 4 medali emas SEA Games, Hendro Yap (Jabar) dan Yosep Yap (DKI Jakarta).

KR-Adhitya Asros

Tim atletik DIY usai uji coba dengan atlet luar nasional.

"Dari hasil uji coba ini, kami melihat sudah banyak perkembangan dan perbaikan dari tiga atlet DIY ini, tinggal kami akan mengevaluasi sedikit terkait hal teknis," kata pelatih atletik DIY, Hery Surahno.

Salah satu yang perlu untuk dievaluasi agar saat tampil di PON bisa semakin maksimal menurut pelatih senior jalan cepat di Indonesia ini adalah, pengaturan waktu atau tempo saat berlomba. Mengingat jalan cepat adalah nomor jarak jauh dan membutuhkan daya tahan, pengaturan waktu dalam mengeluarkan tenaga sangat penting. Selain pengaturan waktu atau tempo, teknik jalan dari kedua atlet DIY harus terus dijaga agar tidak melakukan kesalahan.

Ketua Pengda PASI DIY, Bambang Dewanjaya yang juga hadir dalam uji coba mengatakan, dari hasil *try in* dua hari ini dirinya melihat atlet DIY sejatinya sudah siap. "Sekarang tinggal mental atau dukungan mental bagi atlet. Selain itu, tinggal atlet bisa menjaga kondisi agar performa puncaknya bisa terjaga. Dan yang pasti, jangan sampai sakit atau cedera," pungkasnya. **(Hit)**